



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 26 April 2013

Halaman: 1

## 17 Tahun Otonomi Daerah Diperingati dengan Upacara

**JOGJA** -- 17 tahun sudah Otonomi Daerah dilaksanakan. Peringatan Hari Otonomi Daerah yang jatuh pada Kamis (25/4) kemarin diperingati oleh para Pegawai Negeri Sipil (PNS). PNS Pemerintah DIY menyelenggarakan upacara bendera di Kantor Gubernur DIY Kepatihan. Sedangkan PNS Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengikuti upacara di balaikota.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Gamawan Fauzi dalam sambutan tertulis dibacakan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs Ichsanuri MM menyatakan, kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah telah menjadi konsensus pendiri bangsa.

Ini merupakan suatu pilihan tepat untuk mengelola NKRI yang terdiri dari 34 provinsi, 409 kabupaten dan 93 kota dengan keanekaragaman karakteristiknya sebagai negara kepulauan serta berbagai suku bangsa, adat istiadat dan agama.

"Implementasi kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah di Indonesia sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dilakukan untuk memperkuat format NKRI, bukan dalam format merintis terbentuknya negara federal," kata dia.

Mendagri mengatakan melalui otonomi daerah diharapkan daerah dapat merumuskan kebijakan-kebijakan yang memperhatikan kondisi dan potensi daerahnya masing-masing guna meningkatkan pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah.

"Tidak dipungkiri bahwa kebijakan otonomi daerah di samping menghasilkan banyak kemajuan, juga perlu dilakukan pembenahan. Mmasih terdapat fakta-fakta yang harus disikapi bersama yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indonesia berdasarkan penelitian UNDP tahun 2012 berada pada peringkat 121 dari 187 negara. Ini mengindikasikan pembangunan kapasitas SDM Indonesia harus menjadi perhatian kita semua," kata dia.

Diharapkan, Peringatan Hari Otonomi Daerah seluruh jajaran aparat dapat merefleksikan kembali makna

>> KEHAL 7



**HARI OTONOMI DAERAH** -- Dipimpin Sekda Kota Jogja Dra RR Titik Sulastrri, jajaran PNS Pemerintah Kota Jogja mengikuti upacara dalam rangka peringatan Hari Otonomi Daerah, Kamis (25/4) kemarin.

### 17 Tahun

*Sambungan dari halaman 1*

otonomi daerah dan menjadi semangat untuk melakukan yang terbaik bagi negeri ini.

Sementara upacara bendera di Balaikota Jogja dipimpin oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Dra RR Titik Sulastrri. Upacara ini juga sekaligus memperingati Hari Malaria se-Dunia yang juga jatuh pada tanggal 25 April.

Berkaitan dengan penyelenggaraan otonomi daerah, Pemkot Jogja kembali menerima penghargaan sebagai 10 besar penyelenggara pemerintah daerah yang berprestasi terbaik.

Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Dalam Negeri RI sebagai hasil dari Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) tahun 2011.

Berkaitan dengan peringatan Hari Malaria se-Dunia, Sekda mewakili Walikota Haryadi Suyuti menghimbau seluruh jajaran Pemerintah Kota mendukung eliminasi malaria menuju bebas malaria tahun 2030.

"Pengendalian malaria harus melibatkan seluruh komponen masyarakat dan dilakukan secara terus menerus serta diarahkan pada sasaran yang tepat agar memberi hasil optimal," ujarnya. (hul)

Yogyakarta, .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005